

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil uji-t dimana  $t_{hitung} = 13,99047 > t_{tabel} = 2,06$ . Dapat dikatakan hipotesis  $H_0$  ditolak dan menerima hipotesis  $H_1$ . Dilihat dari gain normalisasi terdapat perbedaan sebelum *treatment (pre-test)* dan sesudah *treatment (post-test)*. Kemudian pengaruh hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan PAKEM dengan menggunakan rumus  $\langle g \rangle$  terlihat hasil bahwa skor rata-rata untuk *pre-test* lebih rendah dari pada *post-test* yang sangat tinggi pada pertemuan. Pada pertemuan nilai yang dicapai pada *pre-test* sebesar 20,36 dan *post-test* sebesar 46,47. Hasil belajar siswa jika dilihat dari gain normalisasi 0,54 dengan kriteria sedang. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode Pendekatan Pakem untuk model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, Group Investigasi dan Kunjung Karya dapat digunakan dalam proses pembelajaran Ipa Terpadu fisika pada materi bunyi.

#### 5.2 Saran

1. Seorang guru harus pandai dalam memilih model pembelajaran yang akan dipakai dalam setiap materi yang diajarkan agar tidak membuat siswa merasa jenuh dan tidak aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru juga dapat menggunakan pendekatan PAKEM untuk model pembelajaran kooperatif untuk membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan pendekatan PAKEM untuk model pembelajaran Kooperatif ini cocok digunakan pada materi bunyi berdasarkan hasil penelitian.
2. Seorang guru harus mampu menguasai materi dan mampu membuat siswa aktif dalam pembelajaran dalam kata lain siswa harus terlibat langsung dalam pembelajaran.
3. Didalam sekolah harus menyediakan buku cetak yang cocok digunakan dalam pembelajaran agar dalam proses pembelajaran siswa mempunyai pegangan.